

**IMPLEMENTASI
PROGRAM KEGIATAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI DEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) TOP KIDS SOKARAJA
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :
IAIN PURWOKERTO

**WAJIATUN
NIM. 1323301017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI
PURWOKERTO**

2017

**IMPLEMENTASI PROGRAM KEGIATAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DISEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) TOP KIDS SOKARAJA
KABUPATEN BANYUMAS**

Wajiatun
NIM. 1323301017

ABSTRAK

Pelaksanaan implementasi program kegiatan PAI dapat berjalan baik apa dalam pengembangannya memenuhi beberapa prinsip pengembangan program kegiatan. Relenvansi program kegiatan dengan kebutuhan siswa sangat penting untuk diperhatikan. Apakah manfaatnya ketika kegiatan yang dilakukan tidak mempunyai manfaat dalam kehidupan siswa. Sebagai hamba Allah siswa dituntut untuk bisa beribadah kepada Allah dengan baik, untuk itu kegiatan yang ada di SDIT TOP Kids Sokaraja sebagai kegiatan pendukung atau sebagai wadah untuk belajar. Tak lepas pula dari sumber daya dan fasilitas yang ada di sekolah. Keberhasilan suatu sekolah tidak lepas dari kedua itu, sumber daya yang baik untuk mengolah sebuah kegiatan dan fasilitas yang memadai sebagai penunjang kelancaran program kegiatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, kepala bidang akademik sekaligus menjadi guru PAI dan siswa. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis kualitatif model interaktif yang dilakukan selama dan setelah kegiatan pengumpulan data dilakukan. Kegiatan ini meliputi: reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa dalam pelaksanaan program kegiatan di SDIT TOP Kids Sokaraja memperhatikan beberapa prinsip pengembangan program kegiatan diantaranya : *Pertama*, relevansi yaitu program kegiatan yang dilakukan tidak jauh dari hubungan dengan kehidupan siswa. *Kedua*, efektifitas yaitu dalam satu kegiatan berkenaan dengan sejauh mana apa yang diprogramkan itu dapat terlaksana atau tercapai. *Ketiga*, Efisiensi yaitu suatu usaha merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai dan besarnya tenaga yang telah dikeluarkan. *Keempat*, kontinuitas yaitu kesinambungan antara berbagai bidang studi. *Kelima*, fleksibilitas, keluesan suatu program kegiatan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Kata Kunci : *Implementasi, program, kegiatan, PAI*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Oprasional	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Implementasi Program Kegiatan Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Program Kegiatan	14

2. Tujuan Program Kegiatan Pendidikan Agama Islam	17
3. Kegiatan Keagamaan Di Sekolah.....	18
B. Pendidikan Agama Islam	
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	20
2. Dasar- Dasar Pendidikan Agama Islam	21
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	25
4. Materi Pendidikan Agama Islam.....	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Sumber Data.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Metode Analisa Data.....	43

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
1. Sejarah SDIT TOP Kids Sokaraja.....	47
2. Visi dan Misi SDIT TOP Kids Sokaraja.....	48
3. Identitas SDIT TOP Kids Sokaraja.....	48
4. Kurikulum SDIT TOP Kids Sokaraja	49
5. Program Kegiatan PAI di SDIT TOP Kids Sokaraja.....	49
6. Siswa di SDIT TOP Kids Sokaraja	50
7. Pendidik dan Tenaga Kependidikan TOP Kids Sokaraja	50

8. Sarana dan prasaran SDIT TOP Kids Sokaraja.....	51
B. Penyajian Data	53
1. Gambaran Umum Program Kegiatan Pendidikan Agama Islam di SDIT TOP Kids Sokaraja.....	53
2. Implementasi Program Kegiatan Pendidikan Agama Islam di SDIT TOP Kids Sokaraja.....	55
3. Faktor Penghambat Implementasi Program Kegiatan Pendidikan Agama Islam di SDIT TOP Kids Sokaraja	65
C. Analisis Data	66
BAB V PENUTUP.....	74
A. Keimpulan.....	74
B. Saran.....	75
C. Kata Penutup	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman observasi, Wawancara, Dokumentasi
2. Catatan Lapangan
3. Hasil Wawancara dengan informan
4. Data Guru dan Karyawan SDIT TOP KIDS Sokaraja.
5. Jadwal Pelajaran
6. Program kegiatan Pendidikan Agama Islam
7. Target hafalan siswa
8. Foto Kegiatan implementasi program kegiatan pendidikan agama Islam;
9. Surat- surat
10. Sertifikat – sertifikat
11. Surat Keputusan
 - a. Beasiswa
 - b. Kepengurusan Organisasi

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

1. Tabel : Data siswa pada tahun ajaran 2016/2017
2. Tabel II : Data pendidik dan tenaga kependidikan tahun ajaran
2016/2017
3. Tabel III : Data Sarana tahun ajaran 2016/2017
4. Tabel IV : Data Prasarana tahun ajaran 2016/2017
5. Tabel V : Jadwal kegiatan Hafalan
6. Tabel VI : Target Hafalan
7. Tabel VII : Pendoman Penskoran Hafalan



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi sepanjang hidupnya. Oleh karenanya pendidikan tidak dapat terlepas dari kehidupan seseorang. Dengan pendidikan, manusia dapat mengembangkan diri untuk memperkaya pengetahuan dan ketrampilan untuk menghadapi perkembangan zaman. Pendidikan sendiri merupakan bimbingan atau yang dilakukan secara sadar oleh sipendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani siterdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama.¹

Pendidikan tentunya mengharapkan adanya perubahan perilaku yang benar dan tidak keluar dari norma yang berlaku didalam masyarakat. Pendidikan tidak sebatas pemberian informasi, tetapi lebih luas lagi yaitu usaha untuk mewujudkan adanya cita- cita, keinginan, kemampuan dan kebutuhan seorang individu sehingga dapat tercapai dan memuaskan. Tidak hanya menyiapkan kehidupan yang akan datang tetapi juga kehidupan yang sedang dijalani sehingga mempunyai arah yang jelas dalam menjalani kehidupan.

Pendidikan agama merupakan usaha yang dilakukan agar siswa atau peserta didik paham dengan ajaran Islam dan dapat melakukan syariat- syariat Islam atau minimal dapat mengimani adanya Allah dan memiliki akhlak dan budi pekerti yang luhur. Agama, menjadi petunjuk manusia dalam

¹Novan Ardi Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Takwa*, (Yogyakarta:Teras,2012), hlm.81

mewujudkan hidupnya menjadi bermakna, bermanfaat dan terarah. Harus disadari betapa pentingnya menanamkan nilai- nilai agama Islam dalam setiap pribadi.

Sebagai suatu agama, Islam memiliki ajaran yang diakui lebih sempurna dan komperhensif dibandingkan dengan agama- agama lain yang pernah diturunkan Allah sebelumnya. Sebagai agama yang paling sempurna dipersiapkan menjadi pedoman hidup sepanjang zaman atau hingga hari akhir. Islam tidak hanya mengatur cara mendapatkan kebahagiaan akhirat, ibadah dan penyerahan diri kepada Allah saja, melainkan juga mengatur tentang tata cara mendapatkan kebahagiaan hidup diduni atermasuk didalamnya yang mengatur masalah pendidikan.²

Pendidikan islam berfungsi sebagai pengarah serta pembimbing dalam perkembangan dan pertumbuhan yang dialami oleh anak didik, dengan memandang bahwa anak didik merupakan hamba Allah yang mempunyai potensi sehingga dalam pendidikanpun tidak bias disamakan dengan pendidikan orang dewasa. Karena ajaran Islam berdasarkan al-Qur'an dan Al-Sunah, pendapat ulama serta warisan sejarah, maka pendidikan islampun mendasarkan diri pada Al-Qur'an dan Al-Sunah.³ Adapun tujuan pendidikan Islam menurut Mohammad al- Toumy al- Syaibani yang dikutip oleh Abuddin Nata dalam bukunya yaitu :⁴

²AbuddinNata,*Filsafat Pendidikan Islam* , (Jakarta : Gaya Media Pratama, 2005), hlm.12

³AbuddinNata,*Filsafat Pendidikan...* hlm. 29

⁴Abuddin Nata,*Filsafat Pendidikan.* . . 107

1. Tujuan yang berkaitan dengan individu yang mencakup perubahan berupa pengetahuan, tingkah laku, jasmani, rohani dan kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki untuk hidup didunia dan diakhirat.
2. Tujuan yang berkaitan dengan masyarakat yang mencakup tingkah laku individu didalam masyarakat, perubahan kehidupan masyarakat, serta memperkaya pengalaman masyarakat.
3. Tujuan profesional yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran sebagai ilmu, seni, profesi dan kegiatan masyarakat.

Sedangkan menurut Nazarudin, pendidikan agama Islam pada hakikatnya merupakan sebuah proses itu, dalam pengembangannya juga dimaksud sebagai rumpun mata pelajaran yang diajarkan di sekolah maupun perguruan tinggi. Dengan demikian Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dimaknai dalam dua pengertian 1) sebagai proses penanaman ajaran agama Islam, 2) sebagai bahan kajian yang menjadi materi dari proses penanaman/ pendidikan itu sendiri.⁵

Dari kedua rumusan tujuan diatas maka terlihat betapa besarnya peran pendidikan agama dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional yang tertuang dalam UU No. 2 tahun 1989. Pada pasal 2 dijelaskan bahwa pendidikan nasional adalah untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, cerdas dan terampil, sehat jasmani dan rohani, memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

⁵Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran : Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum* (Yogyakarta:Teras, 2007), hlm.12

Pendidikan agama islam tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kuliatas akademik saja. Akan tetapi PAI dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agara menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berkahlak mulia. Akhlak mulia mencangkup etika, budi pekerti dan moral sebagai perwujudan dari Pendidikan Agama. Menumbuhkembangkan Akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, pengahayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT.⁶

Dari penjelasan diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan yaitu pendidikan agama Islam dalam rangka mewujudkan tujuan yang tercantum dalam Peraturan Menteri diatas tidak semata- mata hanya dengan pembelajaran dalam kelas saja, akan tetapi supaya lebih memahami nilai- nilai ajaran islam melalui program- program pembiasaan kegamaan. Diantara beberapa beberapa kegiatan yang dapat memberi pemamahaman terhadap ajaran islam yaitu membiasakan melaksanakan sholat disekolah baik itu sholat wajib atau sunah, membiasakan siswa membaca Al- Qur'an

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Top Kids Sadalah sebuah lembaga sekolah dasar yang berstatus swasta, sehingga dalam pengembangan sekolah bahkan lebih leluasa, artinya bisa memodifikasi kebijakan- kebijakan sekolah, seperti memodifikasi kurikulum, menambah kegiatan, mengurangi

⁶Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI. No.22 Tahun 2006

jam pelajaran atau menambahkan jam pelajaran. Sebuah lembaga pendidikan yang belum lama berdiri ini mempunyai program yang sangat menginspirasi dan mungkin beberapa program yang tidak dimiliki oleh sekolah lain. Menurut Kepala Sekolah, dengan beberapa implementasi program kegiatan pendidikan agama islam atau disebut dengan kegiatan keagamaan akan membantu siswa dalam memahami nilai- nilai agama yang disampaikan dalam pembelajaran didalam kelas. Karena mereka akan melaksanakan dengan nyata sehingga jelas mereka melaksanakan dan paham. Program kegiatan yang dilakukan oleh SDIT Top Kids dimulai pukul 06.30. Program kegiatan keagamaan yang diluncurkan oleh SDIT Top Kids Sokaraja tidak hanya satu namun ada beberapa program. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara rutin setiap pagi sebelum pembelajaran dalam kelas dimulai. Agaknya sekolah yang berbasis islam terus berusaha meningkatkan kualitasnya dengan melakukan kunjungan ke tempat- tempat yang menurut mereka relevan dengan program kegiatan yang akan dijadikan sebagai kebijakan dalam sekolah tersebut. Program yang menjadi unggulan di SDIT Top Kids Sokaraja ini adalah program hafalan. Adapun target yang dicanangkan yaitu ketika siswa lulus harus mengantongi hafalan Juz 30. Dan itu sudah sudah dibuktikan oleh siswa angkatan pertama. Hal itu dilakukan Oleh SDIT Top Kids Sokaraja adalah sebagai usaha dalam mewujudkan visinya yaitu “sekolah berwawasan Islami yang menjadi inspirasi dalam sistem pendidikan berkualitas”.⁷

⁷ Wawancara dengan Kepala SDIT TOP KIDS pada tanggal 4 November 2016

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Jum'at tanggal 4 November 2015 di SDIT Top Kids Sokaraja bersama Fahrizal yang merupakan Kepala sekolah, Dia menyebutkan ada beberapa program kegiatan yang sengaja dipilih untuk menciptakan suasana keagamaan dalam sekolah untuk melatih siswa beribadah, tidak hanya memiliki kemampuan secara pengetahuan tetapi juga memiliki kemampuan untuk mengamalkan. Program kegiatan PAI dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Ada macam-macam program kegiatan PAI di SDIT Top Kids Sokaraja yaitu kegiatan hafalan Al-qur'an Juz 29 dan 30, hafalan hadits, hafalan doa harian, sholat dhuha berjamaah, murojaah dan sholat dzuhur berjamaah.

Peneliti melihat siswa- siswi dapat mengikuti program kegiatan tersebut dengan baik. Dan juga hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kurikulum pada tanggal 10 November 2015, Dia menyebutkan bahwa program yang dirancang sudah berjalan lancar hanya ada beberapa saja yang menjadi hambatan, misalnya ada beberapa siswa yang belum bisa berangkat pada pukul 06.30, ada beberapa siswa yang belum bisa membaca al- Qur'an. Dari uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang implementasi program kegiatan pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Top Kids Sokaraja Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Operasional

Guna untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas serta untuk menghindari kesalahan pemahaman terhadap skripsi ini, maka penulis menganggap perlu memberikan definisi operasional yang digunakan dalam skripsi ini sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran bagi para pembaca.

1. Implementasi Program Kegiatan

Program kegiatan adalah rencana mengenai asas- asas serta usaha yang akan dijalankan. Yang dimaksud disini adalah kebijakan yang berisi satu atau lebih dari macam kegiatanyang akan dilaksanakan oleh sekolah. Adapaun dalam penelitian ini dimaksudkan kepada program kegiatan pendidikan agama Islam atau keagamaan. Implementasi program kegiatan yang dimaksud oleh peneliti adalah suatu penerapan berupa kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Beberapa kegiatan yang merupakan implementasi dari PAI adalah sholat berjamaah, membaca al-qur'an, zakat, hafalan dll.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah merupakan salah satu matapelajaran wajib yang ada disetiap tingkatan sekolah umum, baik sekolah dasar, menengah pertama dan menengah atas bahkan sampai perguruan tinggi. Dimana tujuan dari pendidikan agama Islam adalah untuk menanamkan nilai-nilai ajaran agama islam sesuai dengan syariat.

3. Implementasi Program Kegiatan PAI di SDIT Top Kids Sokaraja Kabupaten Banyumas

Implementasi Program Kegiatan PAI di SDIT Top Kids Sokaraja Kabupaten Banyumas yaitu kebijakan tentang program kegiatan keagamaan yang dilakukan secara terprogram berupa kegiatan rutin di SDIT Top Kids Sokaraja untuk mewujudkan Visi dari SDIT Top Kids Sokaraja serta menciptakan lingkungan positif bagi siswa disekolah.

Adapun yang akan dikaji oleh peneliti mengenai implementasi program kegiatan pendidikan agama Islam adalah pelaksanaan program kegiatan pendidikan agama islam yang berbasis pembiasaan yang dilaksanakan oleh Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Top Kids Sokaraja Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah *“Bagaimana Implementasi Program Kegiatan Pendidikan Agama Islam di SDIT Top Kids Sokaraja Kabupaten Banyumas?”*

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program kegiatan pendidikan agama Islam di SDIT Top Kids Sokaraja Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya :

a. Manfaat secara Teoritik

- 1) Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, referensi, informasi kontribusi pemikiran dan bacaan ilmiah.
- 2) Bagi pengembangan khazanah ilmu, penelitian ini dapat memberikan informasi dan gambaran tentang implementasi program kegiatan pendidikan agama Islam.

b. Manfaat secara praktis

- 1) Bagi penulis merupakan bentuk pengalaman yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang sangat berharga serta digunakan untuk persyaratan menjadi sarjana.
- 2) Dapat memberikan gambaran bagaimana implementasi program kegiatan Pendidikan Agama Islam yang dilakukan di SDIT Top Kids Sokaraja Kabupaten Banyumas.
- 3) Bagi Sekolah, khususnya bagi Kepala di SDIT Top Kids Sokaraja Kabupaten Banyumas sebagai bahan pertimbangan akan penerapan

kebijakan- kebijakan tentang program kegiatan Pendidikan Agama Islam kedepan.

- 4) Bagi pihak orang tua menambah motivasi dalam usaha memberikan pendidikan yang layak bagi anak- anaknya dan membantu dalam melaksanakan nilai nilai islam..
- 5) Penelitian ini sebagai bagian dari usaha untuk menambah wawasan khazanah keilmuan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan umunya dan Jurusan Pendidikan Agama Islam pada umumnya.

E. KajianPustaka

Kajian pustaka merupakan telaah hasil dari penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yang sudah dikaji. Untuk mempermudah penyusunan skripsi ini, maka penulis akan membandingkan beberapa karya yang ada relevansinya dengan judul skripsi ini. Adapun karya-karya tersebut antara lain:

Skripsi karya Ahmad Anik Fatoni (2015) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Tulungagung yang berjudul : “Penerapan Kegiatana Keagamaan Untuk Meningkatkan Akhlak Terpuji Siswa Di SMP Islam Durenan Trenggalek”. Hasil dari penelitian Ahmad Anik Fatoni diketahui bahwa Hasil penelitian mengungkapkan bahwa penerapan kegiatan keagamaan diantaranya Kegiatan Sholat Dhuha Berjama’ah di mushola yang di laksanakan setiap hari ketika jam pertama dengan di pimpin bapak ibu guru.Tadarus Al Qur’an Yang lakukan setiap pagi hari di dalam kelas dengan di bimbing bapak ibu guru yang mengajar.

Skripsi karya Umy Annisa Amaliana (2014) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakartayang berjudul : “Implementasi Pendidikan Agama Islam pada Model Full Day School Di SDIT Nur Hidayah Surakarta” menyebutkan kegiatan keagamaan yang ada di SDIT Nurhidayah Surakarta adalah pada 30 menit pertama dilakukan beberapa kegiatan diantaranya doa, tilawah, one day one ayat, hafalan hadits dan doa.

Skripsi karya Siti Baro'ah (2013) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Program Kegiatan Keagamaan Sebagai Wahana Untuk Meningkatkan Ketaatan Beribadah Siswa Kelas VII dan VIII Di MTs Negeri Semanu Gunungkidul Yogyakarta” menjelaskan selain sekolah yang berperan dalam membentuk akhlak siswa, adanya kerjasama antara sekolah, keluarga dan masyarakat yang akan mendorong keberhasilan kegiatan keagamaan”

Dari 3 skripsi diatas tentu ada perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang dibuat oleh penulis. Pertama, pada penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Anik Fatoni. Persamaannya yaitu, sama- sama membahas kegiatan keagamaan yang dilakukan didalam sekolah. Sedangkan perbedaanya yaitu didalam penelitian tersebut yang menjadi objek adalah penerapan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan akhlak siswa, pada penelitian yang dilakukan oleh penulis fokus kepada implementasi program kegiatan PAI, kemudia berbeda tempat dan waktu. Kedua, Pada skripsi Umy Annisa Amaliana terdapat persamaan yaitu sama- sama membahas Implementasi dari Pendidikan Agama Islam. Perbdaannya terletak pada tempat dan waktu. Ketiga, pada

skripsi ketiga terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu meneliti tentang program kegiatan keagamaan, hanya saja pada skripsi karya Siti Baro'ah lebih difokuskan dalam upaya peningkatan ibadah siswa.

F. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian yang kami lakukan, agar alur penelitian lebih mudah dipahami dan jelas, maka skripsi yang akan disusun memiliki sistematika sebagai berikut :

Pada bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian kedua pada laporan hasil penelitian meliputi :

Bab I, pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II, landasan teori tentang Implementasi Program Kegiatan Pendidikan Agama Islam.

Bab III, yaitu metodologi penelitian meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data dan uji keabsahan data

BAB IV, yaitu hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi penyajian data tentang gambaran umum di SDIT Top Kids Sokaraja Kabupaten Banyumas, implementasi program kegiatan PAI di SDIT Top Kids Sokaraja

Kabupaten Banyumas, dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program kegiatan.

BAB V ,yaitu penutup yang meliputi kesimpulan dan saran- saran.

Adapaun bagian ketiga merupakan bagian akhir dari skripsi ini yang meliputi : daftar pustaka, lampiran- lampiran dan daftar riwayat hidup serta penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program kegiatan yang ada di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Top Kids Sokaraja Kabupaten Banyumas yaitu hafalan, muroja'ah, sholat duha setiap pagi dan sholat dzuhur berjamaah berjalan dengan lancar dan kondusif sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditentukan.

Pada implementasinya kegiatan- kegiatan tersebut berjalan secara konsisten, hal tersebut karena sudah ada jadwal tersendiri. Dimana kegiatan tersebut dilaksanakan pada waktu pagi mulai dari pukul 06.30 s/d pukul 07.30 untuk kegiatan muroja'ah, sholat duha dan hafalan. Sedangkan sholat dzuhur dilaksanakan menunggu waktu masuk dzuhur. Semua itu dilakukan secara kontinu setiap harinya. Semua kegiatan tersebut sudah terjadwal dan tidak mungkin bertabrakan dengan kegiatan belajar mengajar. Semua guru kelas bertanggung jawab atas semua kegiatan yang dilakukan dengan tujuan agar tetap kondusif dan terkontrol walaupun ada kegiatan yang dijadikan kelompok besar, artinya kegiatannya tidak hanya dalam lingkup kelas tetapi gabungan dari semua kelas seperti muroja'ah sebelum dan sesudah shalat duha, shalat duha dan shalat dzuhur. Adapun kegiatan muroja'ah menjelang KMB dan hafalan dilakukan dikelas masing.

Tidak menutup kemungkinan suatu kegiatan menghadapi beberapa masalah diantaranya sebagai faktor penghambat sebuah program yang ada di Sekolah

Dasar Islam Terpadu (SDIT) Top Kids Sokaraja Kabupaten Banyumas adalah kurangnya kerjasama orang tua dalam memotivasi anaknya untuk belajar dan melaksanakan tanggung jawab sekolahnya. Karena orang tua kurang melakukan kontroling terhadap kegiatan siswa, sehingga siswa kurang akan tanggung jawab yang dibebankan kepada siswa tersebut yang akan menghambat beberapa kegiatan yang ada.

B. Saran

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh seluruh pihak yang ada di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Top Kids Sokaraja Kabupaten Banyumas, yaitu :

1. Membuat alat evaluasi kegiatan siswa selama diluar sekolah yang di tanda tangani oleh orang tua siswa , sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu dapat diterapkan didalam kehidupan sehari- hari siswa.
2. Memnerikan tanggung jawab kepada guru pembimbing yang mempunyai background pendidikan yang linier untuk menjadi penanggung jawab kegiatan, sehingga dapat maksimal dalam pembimbingannya.
3. Diadakannya pelatihan bagi penanggung jawab kegiatan sehingga meningkatnya kualitas pelayanan.
4. Menjaga hubungan baik diantara siswa, wali siswa dan guru sehingga koordinasi akan berjalan dengan baik.

C. Kata Penutup

Ucapan syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan tanpa halangan yang berat. Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah berusaha dengan segala kemampuan yang penulis miliki, akan tetapi penulis menyadari keterbatasan kemampuan dalam menyusun tulisan ini tentu masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya tulisan ini.

Penulis selalu berharap bahwa tulisan ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya dan dapat dikaji lebih lanjut untuk menambah wawasan kita bersama. Terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan tulisan ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Sdkk. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Azra, Azyumardi. 2012. *Pendidikan Islam : Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*, Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Daud Ali, Mohammad. 2015. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Drajat, Zakiyah dkk. 2014. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Edrev. Jakarta : Grafindo Persada.
- Herdiansyah, Haris. 2014 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Lexy J, Moloeng. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosyda Karya.
- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Metodolgi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Namsa, Yunus. 2000. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Pustaka Firdaus.

Nata, Abudin. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Gaya Media Pratama.

PeraturanMentri

Nazarudin. 2007. Manajemen Pembelajaran : *Implementasi Konsep*, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum, Yogyakarta : Teras.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Sukardi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Syah, Muhibbin. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosyda Karya.

Syaodih S, Nana. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tafsir, Ahmad. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosyda Karya.

Wiyani, Novan A. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Takwa*, Yogyakarta: Teras.

Yunus, Mahmud. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: Hidakarya Agung.

Zuhairin, dkk. 1981. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya : Usana Offset Printing.

Azzamzhahiri. 2013. *Program Keagamaan Sekolah*.[https://
sonoelmu.wordpress.com](https://sonoelmu.wordpress.com) diakses pada tanggal 14 Februari 2017.

Sofyan Abdullah dan Ade Nanang, *Program Kerja Keagamaan*. [http : //
mtsnleuwisarikabtsm.blogspot.com](http://mtsnleuwisarikabtsm.blogspot.com). diakses pada tanggal 14 Februari 2017.

